

**KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP ADAT KASISI DI DUSUN
WAEI KECAMATAN SERAM BARAT KABUPATEN SERAM BAGIAN
BARAT**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan memperoleh gelar sarjana (S. Ag) pada
Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon



Oleh :

LA ILHAM TOHA

NIM. 150201008

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : ” Kepercayaan Masyarakat Adat Kasisi di Dusun Wael Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat ” oleh Saudara La Ilham Toha NIM 150201008 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 25 Juni 2019 M, Bertepatan dengan 21 Syawal 1440 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dengan perbaikan.

Ambon, 25 Juni 2019 M
21 Syawal 1440 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Muhammad Asrul Pattimahu, MA** 

Sekretaris : **Nia Novida, M.Si** 

Munaqisy I : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** 

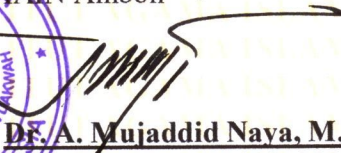
Munaqisy II : **Darma, MM** 

Pembimbing I : **Drs. H. Karnusa Serang, M.Fil.I** 

Pembimbing II : **Hakis, M.Sos.I** 

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon




Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I
NIP. 197101041998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

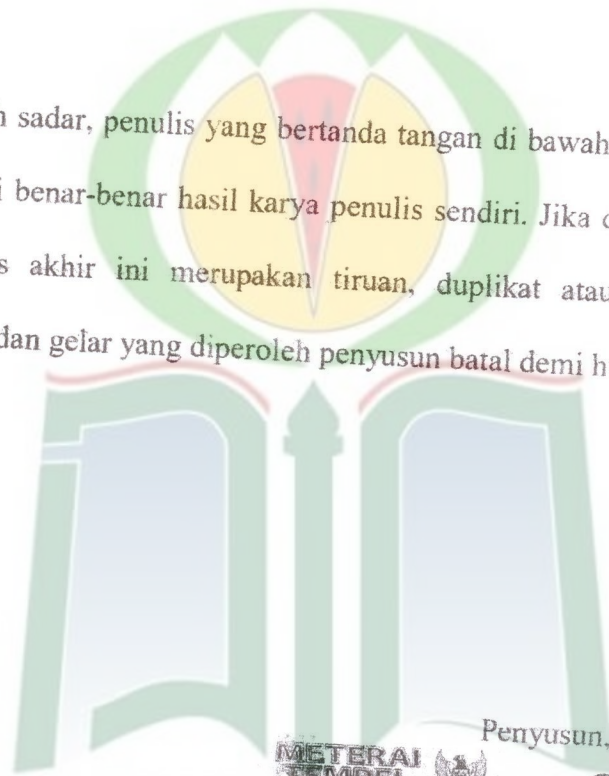
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : La Ilham Toha

Nim : 0150201008

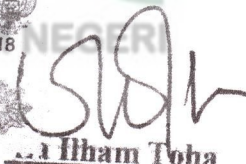
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan penuh sadar, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa tugas akhir ini benar-benar hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini merupakan tiruan, duplikat atau plagiat, maka penulisan tugas akhir dan gelar yang diperoleh penyusun batal demi hukum.



Penyusun,





La Ilham Toha
NIM : 150201008

Motto

"a dream is just a dream. A goal is a dream with a plan and deadline. Don't ever wary with your self but belive in your self that you can do it, do now don't wait for tomorrow, Never try Never Know."

'Sebuah mimpi hanyalah sebuah mimpi. Sebuah tujuan adalah mimpi yang terdiri atas perencanaan dan batas waktu. Jangan berna ragu dengan diri kamu percayalah dengan diri kamu bahwa kamu bias melakukannya. Lakukan sekarang jangan tunggu besok. Tidak pernah coba tidak pernah tau."

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Nama : La Ilham Toha

NIM : 150201008

Judul: “Kepercayaan Masyarakat Terhadap Adat Kasisi di Dusun Wael Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat”.

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan terhadap sesuatu yang nyata ataupun yang gaib (tidak nyata) yang dijadikan sebagai pedoman hidup. Kepercayaan berpengaruh pada pola tingkahlaku pelakunya mengenai apa yang diyakini baik berupa peribadatan atau penghambaan yang dilakukan oleh sipenganut kepercayaan tertentu, baik kepercayaan akan roh, benda-benda, dan Tuhan. Lebih khususnya pada adat kasisi di masyarakat Wael Kabupaten Seram Barat.

Menurut masyarakat Dusun Wael terhadap adat Kasisi adalah; tokoh-tokoh masyarakat seperti bapak Imam atau bapak kepala dusun mereka memiliki peran dan tugas yang sangat penting terhadap kestabilan kampung. Keberadaan mereka ditugaskan masyarakat ketika masih hidup memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat dusun Wael. Begitulah kepercayaan mereka disana. Pada umumnya masyarakat disana memiliki ketergantungan kepada para tokoh atau pemuka agama yang dikenal dengan panggilan kasisi. Dan jika dilihat disini terdapat unsur pengklutusan.

Penulis melakukan penelitian di dusun Wael Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. Menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui pendekatan teologis. Informan di tentukan berdasarkan kebutuhan penelitian yakni tokoh agama,, tokoh adat dan masyarakat dusun Wael. Prosedur pengumpulan data yaitu library research (data primer), melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat Wael terhadap adat kasisi terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama bahwa pengaruh kasisi atau eksistensi kasisi di tengah masyarakat Wael tidak layaknya orang biasa, kasisi tidak memiliki pengaruh apapun dalam hal gaib atau dampak yang terjadi jika kasisi lalai atau meninggal maka akan berakibat buruk bagi kampung. Dan kelompok kedua percaya bahwa jika kasisi meninggal maka dampak buruk akan terjadi pada kampung, dan kepercayaan seeperti ini sangat dominan di dalam masyarakat Wael. Islam memandang tentang kepercayaan kasisi adalah sebuah perbuatan Syirik karena bentuk kepercayaan kepada hal lain dan menyekutukan Allah. Maka itu dikatakan syirik.

Kata Kunci : Kepercayaan, Adat Kasisi dan Teologi Islam.

KATA PENGANTAR

Segala puji Penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmat, kasih sayang dan hidayahnya sehingga penulisan hasil penelitian ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Tak lupa pula sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad Sholallahu 'alaihiwasallam yang telah memayungi kita dari panasnya mentari jahiliyyah sehingga kita kini berada dalam kesejukan dan kedamaian di bawah naungan *ad-diinul* Islam.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini, banyak hambatan yang penulis temui. Namun dengan kesabaran dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag. Dr. Mohdar Yanlua, M.H., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail DP.M.Pd, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Dr Abdullah Latuapo, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III Bagian Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga.
2. Dr. A. Mujadid Naya, M.Pd.I, sebagai Dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah, Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I sebagai Wakil Dekan I, H. Baco Sarluf, M.Fil.I sebagai Wakil Dekan II, dan Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I sebagai Wakil Dekan III.
3. Ketua dan Sekretaris Aqidah dan Filsafat Islam, Hakis, S.Ag. M.Sos.I, dan Darma MM. Penasehat Akademik, Hj. Baco Sarluf, M.Fil.I .
4. Drs. Karnusa Serang, M.Fil.I selaku pembimbing I dan Hakis, M.Sos.I selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberi motivasi kepada penulis sehingga Hasil Penelitian ini bisa terselesaikan.
5. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M. Hum.
6. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah melayani penulis dengan baik selama dalam proses pendidikan.
7. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
8. Kepada staf pengelola BIDIKMISI, bapak Hasan Pattikupang dan masih banyak lagi. Terima kasih telah banyak membantu kekurangan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Kepada keluarga besar Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) IAIN Ambon. Ibu Djamila Lasaiba, MA dan Ibu Hayati Nufus, M.Pd.I, serta mahasiswa agen bahasa IAIN Ambon.
10. Kepada seluruh Ustad : Ustad. Abdurahman, M. Pd. Selaku Morobbi, Ustad. La Rajab. M.Pd. Ustad. Fafidz Semarang, SH. Ustad. BAhrun Siompu, S.Pd.
11. Kepada teman-teman angkatan 2015 IAIN Ambon : Muhammad Iqbal, S.Pd, Muhammad Muzni S.Pd, Fadly Latutuapraya, Abdurahman Reliubun, SH, Sumirang Siompo, dan masih banyak yang belum bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas
12. Dan kepada Seluruh Pengurus Lembaga Dakwah Kampus yang tak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. sajalah penulis serahkan semua ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/i, dan sahabat-sahabat sekalian diberikan pahala yang melimpah di sisi-Nya.

Ambon, 27 juni 2019

Penulis



La Ilham Toha
NIM. 150201008

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
1. .Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	6
F. Pengertian dan Definisi Oprasional	
1. Kepercayaan	6
2. Masyarakat Wael	6
3. Adat Kasisi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Penelitian Terdahulu	8
B. Kepercayaan	10
1. Animisme.....	10
2. Dinamisme	14
3. Politeisme	18
4. Monoteisme	19
C. Teologi Islam	20
D. Tradisi Masyarakat	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	37
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	38
D. Instrumen Penelitian	38
E. Keabsahan Data	38
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41

1. Reduksi data.....	41
2. Penyajian data.....	42
3. Menarik Kesimpulan	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

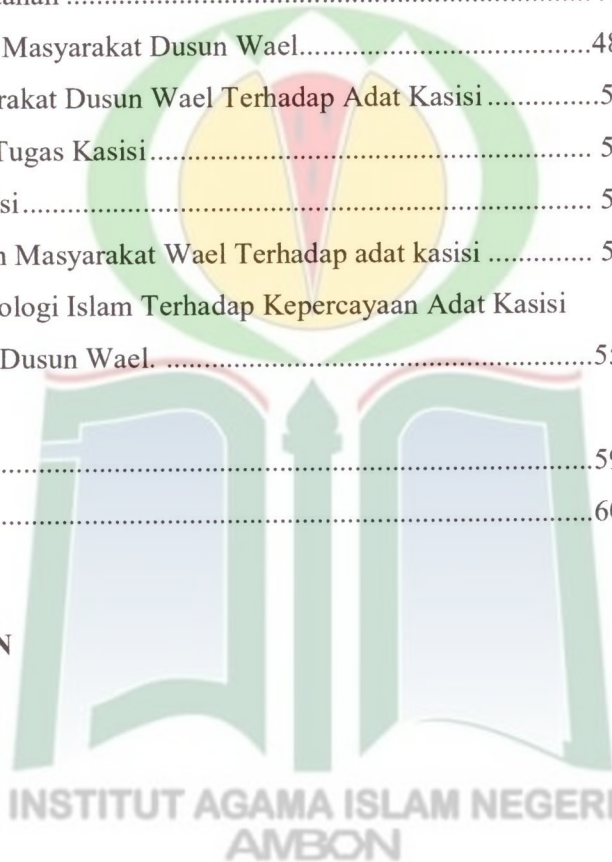
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
1. Letak Geografis	43
2. Keadaan Penunduduk	43
3. Keadaan Pendidikan	45
4. Agama Dan Kepercayaan	47
5. Sistem Pemerintahan	47
6. Sejarah Singkat Masyarakat Dusun Wael.....	48
B. Kepercayaan Masyarakat Dusun Wael Terhadap Adat Kasisi	50
1. Fungsi dan Tugas Kasisi.....	50
2. Jumlah Kasisi.....	50
3. Kepercayaan Masyarakat Wael Terhadap adat kasisi	51
4. Tinjauan Teologi Islam Terhadap Kepercayaan Adat Kasisi Masyarakat Dusun Wael.	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Sasaran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peradaban manusia yang terus berkembang mengharuskan adanya proses adaptasi terhadap fenomena yang hadir dimanah menuntut manusia untuk mengembangkan reaksi mental dan emosional yang tidak terbatas. Hakikat kehidupan merupakan suatu proses dan pemikiran manusia dalam mencapai kesempurnaan. Agama sebagai suatu keyakinan yang mutlak diperlukan oleh manusia untuk memperoleh kedamaian dan ketenangan dalam mencapai kesempurnaan. Keyakinan terhadap kekuatan gaib dan supranatural berpengaruh pada kehidupan manusia dan terhadap segala gejala alam, yang menimbulkan perilaku tertentu yang bersifat religius dan spiritual. Agama disamping bersifat *dogmatis*, yang mengandung ajaran moral dan keimanan yang menuntun perilaku manusia, juga menjadi keperluan mendasar dan hakiki bagi manusia, sehingga agama terdapat pada sepanjang zaman dan dalam segala situasi.

Agama menurut Glock dan R. Stark mempunyai lima dimensi, yakni: dimensi ritual, mistikal, ideologikal, intelektual, dan sosial.¹ Dimensi ritual berkenaan dengan upacara-upacara keagamaan. Dimensi mistikal menunjukkan pengalaman keagamaan yang meliputi tiga aspek, yakni keinginan untuk mencari makna hidup,

¹Sugata, *polaritas gerakan Spiritualitas dalam masyarakat Lintas Agama*. (https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/40988488/Mistisisme_Yoga.pdf?AWSAcc). h. 163

kesadaran akan kehadiran Yang Maha Kuasa (Tuhan) dan takwa. Dimensi ideologikal mengacu kepada serangkaian kepercayaan yang menjelaskan eksistensi manusia terhadap Tuhan dan sesama makhluk Tuhan. Dimensi intelektual menunjukkan tingkat pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama. Dimensi sosial, yakni manifestasi ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan pendapat Glock dan R. Stark, realita yang terdapat dalam dimensi mistik menunjukkan getaran intuisi yang mendalam dari pengalaman religius manusia.²

Islam sebagaimana diketahui merupakan agama (*al-din*), dengan sistemnya yang utuh, mengandung konsep yang menyeluruh (*the total concept*) untuk mengarahkan keyakinan, iman serta perilaku manusia penganutnya untuk memenuhi tujuan dan hakikat hidup, yaitu mengabdikan diri kepada Allah SWT., Semata. Prinsip pengabdian kepada Allah semata itu, secara mendasar, lahir dari ajaran yang sangat esensial dan fundamental sifatnya dalam Islam yaitu ajaran tauhid, suatu monoteisme yang ketat dan tanpa mengenal kompromi. Agaknya telah menjadi pengetahuan umum bahwa siapapun yang menyediakan hidupnya untuk menjadi muslim haruslah dengan setulusnya melakukan ikrar yang diwujudkan dalam bentuk *syahadat* bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, dan Muhammad adalah utusan Allah.

Konsekuensi ajaran tauhid yang seperti itu terhadap penganutnya adalah berupa dorongan kuat, dengan mengarahkan semua potensinya, untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan yang telah dipikulkan kepadanya oleh Islam. Ketentuan-

²*Ibid.*, h. 163

ketentuan di sini adalah kandungan ajaran Islam itu sendiri yang mana setiap muslim dituntut untuk mengetahui dan memahaminya.³

Salah satu ajaran dasar Islam yang menempati posisi sentral dalam khazanah keilmuan Islam dalam Ilmu kalam. Ilmu kalam mengarahkan pembahasannya kepada segi-segi mengenai Tuhan dan berbagai derivasinya. Istilah kalam bagi Harun Nasution disejajarkan dengan teologi.⁴

Indonesia merupakan satu-satunya negara dengan jumlah muslim terbanyak di dunia, dengan wilayah geografis yang terdiri dari banyak pulau dan budaya serta kepercayaan yang beragam seperti kepercayaan animisme, dinamisme dan lain sebagainya yang melebur kedalam budaya dan kepercayaan hidup. Dalam hal ini ajaran agama Islam khususnya dipedalaman atau dipelosok desa memiliki pandangan yang berbeda mengenai ajaran agama Islam contohnya, pada masyarakat suku Buton. Mereka memiliki kepercayaan mengenai orang-orang yang berpengaruh atau yang berperan sebagai tokoh masyarakat. Para tokoh-tokoh masyarakat tersebut diyakini bahwa ketika mereka meninggal mereka akan membawa dampak negatif terhadap kampung, yakni kondisi masyarakat pada kampung itu akan menderita sakit dan bisa mengakibatkan kematian dalam jumlah yang banyak. Karena menurut masyarakat disana, bahwa pada tokoh-tokoh masyarakat seperti bapak Imam atau bapak kepala dusun mereka memiliki peran dan tugas yang sangat penting terhadap kestabilan kampung. Keberadaan mereka ditugaskan masyarakat ketika masih hidup

³ Muhammad Nazir Karim, *Dialektika Teologi Islam*, (Bandung: Nuansa) h. 1

⁴ Haerul Anwar, *Teologi Islam Perspektif Fazlur Rahman*, (Banten: Lintas Kalam Est_Files@yahoo.com)

memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat dusun Wael. Begitulah kepercayaan mereka disana. Pada umumnya masyarakat disana memiliki ketergantungan kepada para tokoh atau pemuka agama yang dikenal dengan panggilan kasisi. Dan jika dilihat disini terdapat unsur pengklutusan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan urain latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kepercayaan Masyarakat Dusun Wael Terhadap Adat Kasisi?
2. Bagaimana Tinjauan Teologi Islam Terhadap Kepercayaan Adat Kasisi Masyarakat Dusun Wael?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini biasa terarah dan mendapatkan hasil yang di inginkan maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Dalam pembatasan materinya peneliti hanya akan membahas masala kepercayaan yang berkembang dimasyarakat.
2. Peneliti akan mengidentifikasi bagaimana Teologi Islam menanggapi masalah Kasisi di masyarakat wael.

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kepercayaan masyarakat Dusun Wael Kabuten Seram Barat Provinsi Maluku terhadap *Adat Kasis*
2. Untuk menjelaskan pandangan Aqidah Islam mengenai *Adat Kasis* Masyarakat di Dusun Wael Kabuten Seram Barat Provinsi Maluku.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran ilmiah, serta menambah pengetahuan dan memberikan solusi pada masalah terkait.

2. Manfaat praktis

Bahan acuan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut, dalam tahapan yang sama guna untuk menjadikannya sebagai referensi.

F. Pengertian Istilah dan Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam penulisan ini, maka penulis mersa perlu menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan penulisan ini.

1. Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa sesuatu yang dipercaya itu benar atau nyata, contohnya; *menurut saya Tuhan itu benar-benar Esa* atau seseorang yang dipercaya, seperti seorang pemimpin⁵

Kepercayaan yang berbentuk pemahaman, aliran-aliran atau mazhab tersebut di atas kemudian dibahas dalam satu cabang keilmuan yang dikenal dengan teologi. Setiap agama mempunyai teologi masing-masing, maka ada teologi Islam, ada teologi Kristen dan lainnya sesuai dengan nama agama itu sendiri. Khusus di dalam Islam, teologi dibahas dalam beberapa macam keilmuan, seperti Ilmu Tauhid, Ilmu Aqidah, Ilmu Ushuluddin, dan Teologi Islam.

2. Masyarakat Wael

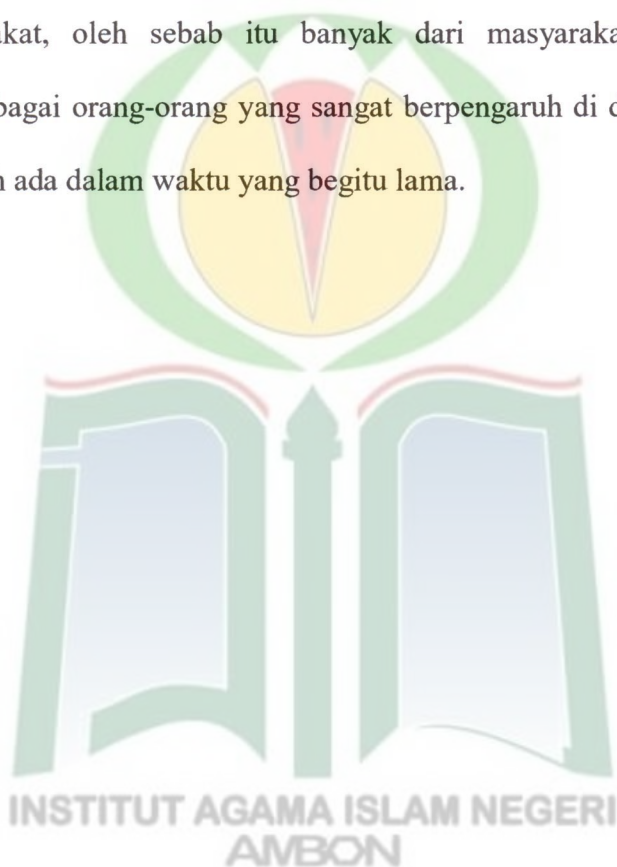
Masyarakat wael adalah sekelompok masyarakat yang mendiami Negeri Piru dengan mayoritas masyarakat suku buton (Sulawesi Tenggara) yang beragama Islam, yang berada di pulau Seram kecamatan Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat, Maluku. Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya yang terikat dalam satu kebudayaan yang mereka anggap sama⁶. Masyarakat adalah sekelompok orang yang berdomisili di suatu wilayah dengan batasan-batasan tertentu, saling berinteraksi antarsesama warganya, memiliki adat istiadat serta aturan-aturan yang mengatur semua pola tingkah laku warganya dan memiliki rasa identitas yang mengikat semua anggota masyarakat tanpa kecuali.

⁵ Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: KDT) h. 403

⁶ *Ibid.* h. 305

3. Adat Kasisi

Kasisi merupakan sekelompok orang yang diberikan amanah atau tanggung jawab sebagai tokoh agama atau orang-orang yang mengurus masalah yang berhubungan dengan ibadah, seperti *haji*, *zakat*, *puasa*, *shalat* dan pengurusan jenazah. Pengangkatan kasisi melalui perundingan dan pertimbangan oleh para tokoh agama dan masyarakat, oleh sebab itu banyak dari masyarakat dusun Wael menjadikan kasisi sebagai orang-orang yang sangat berpengaruh di dusun wael, dan kepercayaan ini sudah ada dalam waktu yang begitu lama.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang berdasarkan fakta di lapangan. Dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif, dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu.⁴⁰

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun dalam penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Dusun Wael Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. Alasan pengambilan lokasi penelitian ini mengingat dusun Wael merupakan penduduk dengan mayoritas beragama Islam yang memiliki kepercayaan terhadap *Adat Kasisi* yang perlu diteliti mengenai hubungannya dengan Aqidah Islam.

⁴⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan* (Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2010). hlm. 176.

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah kepercayaan masyarakat yang juga sebagai informan yakni beberapa warga masyarakat dan juga tokoh adat kasisi..

D. Instrument Penelitian

Instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrument utama. Untuk dapat dimengerti peneliti memaparkan instrument utama, maka seorang peneliti harus memiliki syarat-syarat. Lincoln dan Guba dalam Moleong, merincikan syarat-syarat tersebut antara lain: 1), responsif dapat disesuaikan, menekan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, proses data yang secepatnya dan memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim, 2), kualitas yang diharapkan dan 3), meningkatkan kemampuan peneliti sebagai instrument.

Dengan demikian dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument dalam pengumpulan data dengan cara mengamati langsung baik berupa dokumen atau terlibat langsung dengan interaksi antara masyarakat tempat penelitian pada masyarakat dusun Wael.

E. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai keabsahan data. Untuk menetralsir hal tersebut maka diperlukan “triangulasi” sebagai cara yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan hasil penelitian. Uji keabsahan data melalui

triangulasi ini dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif, karena untuk mengukui keabsahan data tidak menggunakan alat-alat uji statistik. Ini dilakukan agar dapat melakukan pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview. Begitu pula teknik yang dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika interview dan observasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah guna untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda

Teknik pemeriksaan dengan menggunakan triangulasi dilakukan sebagai berikut:

1. Pengambilan data primer akan dilakukan dengan menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu dengan cara observasi partisipasi dan wawancara mendalam.
2. Data yang terkumpul akan dicek silang dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi partisipasi dengan wawancara mendalam. Jika ada data yang tidak sama maka akan di cek kembali pada informan
3. Informasi diambil dari beberapa informan yang berbeda dan informasi yang diambil dari masing-masing informan dan dicek silang. Jika ada kesesuaian, maka akan dikonfirmasi pada masing-masing informan.

Langkah-langkah triangulasi tersebut merupakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti, peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) dan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengutip beberapa sumber dan mempelajari teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan penelitian lapangan adalah penelitian secara langsung terjun kelapangan sebagai instrument pengumpulan data:

1. Observasi

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung terhadap objek atau terhadap lokasi penelitian keadaan lapangan dengan gejala-gealah yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti observasi tentang kepercayaan masyarakat Wael Mengenai *Dampak Buruk dari Meninggalnya Tokoh Masyarakat*

2. Wawancara

Wancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari objek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji yaitu, peneliti mewawancarai beberapa orang

yang memiliki kepercayaan mengenai dampak negative dari meninggalnya tokoh masyarakat pada masyarakat dusun Wael.

3. Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, legger, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Berupa foto-foto serta untuk mengungkap data untuk pelengkap dari hasil penelitian sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian

G. Teknik Analisa Data

Data dalam penelitian kualitatif terdiri dari deskripsi yang dirinci tentang situasi, interaksi, peristiwa orang dan peristiwa yang yang teramati, pikiran, sikap, dan keyakinan.

Pendapat lain mengatakan bahwa analisis data adalah upaya mencari menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan sejenisnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menjelaskan sebagai temuan yang dilanjutkan dengan upaya mencari makna. Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan dokumen, selanjutnya dianalisis tahap sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis data yang mengacu kepada proses menajamkan, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu dan menganalisis data

mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pernyataan penelitian

2. Penyajian data

Tahap ini dilakukan untuk mengorganisir data yang merupakan kesimpulan informai yang terorganisir, memberikan makna, dan kategori serta menarik kesimpulan tentang jawaban anak berdasarkan angket dalam hal persoalan yang diteliti kaji di lapangan.

3. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti penelit berusaha menarik kesimpulan tentang subjek berdasarkan proses berfikir masyarat dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh penelitian.

yang memiliki kepercayaan mengenai dampak negative dari meninggalnya tokoh masyarakat pada masyarakat dusun Wael.

3. Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, ledger, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Berupa foto-foto serta untuk mengungkap data untuk pelengkap dari hasil penelitian sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian

G. Teknik Analisa Data

Data dalam penelitian kualitatif terdiri dari deskripsi yang dirinci tentang situasi, interaksi, peristiwa orang dan peristiwa yang yang teramati, pikiran, sikap, dan keyakinan.

Pendapat lain mengatakan bahwa analisis data adalah upaya mencari menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan sejenisnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menjelaskan sebagai temuan yang dilanjutkan dengan upaya mencari makna. Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan dokumen, selanjutnya dianalisis tahap sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis data yang mengacu kepada proses menajamkan, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu dan menganalisis data

mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pernyataan penelitian

2. Penyajian data

Tahap ini dilakukan untuk mengorganisir data yang merupakan kesimpulan informai yang terorganisir, memberikan makna, dan kategori serta menarik kesimpulan tentang jawaban anak berdasarkan angket dalam hal persoalan yang diteliti kaji di lapangan.

3. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti penelit berusaha menarik kesimpulan tentang subjek berdasarkan proses berfikir masyarat dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepercayaan masyarakat dusun Wael terhadap adat kasi terbagi menjadi dua kelompok yaitu: Kelompok pertama mengatakan bahwa kasisi sebagai orang-orang yang diberikan kepercayaan dalam melaksanakan tugasnya di masjid yakni, solat mengimami solat lima waktu melaksanakan pemukutan Zakat dan lain sebagainya, mereka adalah manusia biasa dan ketika mereka meninggal tidak menimbulkan dampak apapun terhadap masyarakat dan dusun. Kelompok kedua mengatakan bahwa meninggalnya kasisi dapat menimbulkan dampak buruk bagi dusun
2. Aqidah Meninjau bahwa jika masyarakat memiliki kepercayaan atau terhadap kasisi dengan mengatakan bahwa jika kasi meninggal akan mengakibatkan hal buruk pada kampung maka ini sudah digolongkan dalam kesyirikan kerana telah meyekutkan Allah dengan manusia yang tidak memiliki kehendak apa-apa. Adapun dalam islam mengajarkan unruk menjadikan orang-orang yang alim atau alim ulama dengan mengikuti apa

yang mereka sampaikan sejauh tidak bertentangan dengan syariat Islam atau meminta di doakan pada hal-hal yang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka perlu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat Dusun Wael bahwa haruslah kita mempercayai bahwa kehidupan dan kematian itu hanya ditangan Allah Swt. Dan manusia tidak memiliki kehendak untuk mengatur atau melakukan itu
2. Kepada pemerintah yang ada di Dusun Wael harus bekerja sama dengan para tokoh-tokoh agama agar bisa mengadakan penyuluhan mengenai dengan penguatan aqidah seperti ceramah, kutbah, majelis ta'lim dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI Depertemen, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahani*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2005,
- Amin Darori, *Islam dan Kebudayaan Jawa*, Yogyakarta, Gama Media, 2000.
- Ali Mukti, *Agama-Agama Didunia*, Jokjakarta, IAIN Sunan Kali Jaga Press, 1988.
- Bin Abdul Wahab Muhammad, *Kitab Tauhid*. <http://attasseel-alemi.com/jdownloads/mudzakirat/indonesia/matn-kitab-tauhid.pdf>
- Bagus Bustanuddin, *Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Isanekon Hartina, *Tradisi Motoran Kobbah Jamaah Haji*, Skripsi, IAIN Ambon: 2017
- Muhammad Ibrahim bin Abdullah Al-Buraika, *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: Robbani Press. 1998
- Kahmad Dandang, *Sosiologi Agama*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nabuko Cholid dan H. Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara, 1981.
- Nazir Karim Muhammad, *Dialektika Teologi Islam*. Pekanbaru: Penerbit Nusantara. 2004.
- Tauhid Tim Ahli, *Kitab Tauhid 2*. Jakarta: Kantor Atase Agama Kedutaan Besar Saudi Arabiah Jakarta. 2002
- Sugat I Made a, *mistisme mistismeYoga Polarisasi Gerakan Spiritulitas dalam Masyarakat Lintas Agama*.

https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/40988488/Mistisisme_Yoga.pdf

Sedyawati Edi, *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni Dan Sejarah*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2011

Yahya Nirmala, *Tradis Aqiqah Orang yang sudah Meninggal*, Skripsi IAIN Ambon: 2018

<https://atikahalim.wordpress.com/2012/10/20/teologi-islam/>

